

Faktor – Faktor Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening

Oleh:

Silvia Damayanti

Wisnu Panggah Setiyono, SE., M.Si., Ph.D

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan cukup signifikan, termasuk bagi sektor industri manufaktur. Sektor ini mengalami kesulitan karena terganggunya rantai pasok, penurunan permintaan, dan hambatan produksi.

Di tengah tekanan ekonomi, CSR menjadi semakin penting. CSR tidak hanya sekadar aktivitas sosial, tetapi bisa membantu perusahaan menjaga reputasi, relasi dengan stakeholder, dan loyalitas konsumen. Citra baik ini diharapkan bisa berkontribusi pada kinerja keuangan yang lebih baik, walau rasio keuangan (seperti likuiditas, leverage, profitabilitas) tampak menurun.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility?
2. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
5. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
6. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
7. Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan?
8. Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility memediasi Likuiditas dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan?
9. Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility memediasi Leverage dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan?
10. Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility memediasi Profitabilitas dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan?

Literatur Review

Corporate Social Responsibility

Menurut Permensos No. 9 Tahun 2020

Bentuk komitmen badan usaha untuk berpartisipasi dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi badan usaha itu sendiri, komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat

Penilaian yang dilakukan oleh manajemen keuangan untuk mengetahui seberapa baik organisasi telah menerapkan standar pelaksanaan keuangan.

Likuiditas

Menurut Hanafi

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek yang akan jatuh tempo

Leverage

Menurut Hanafi

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang

Profitabilitas

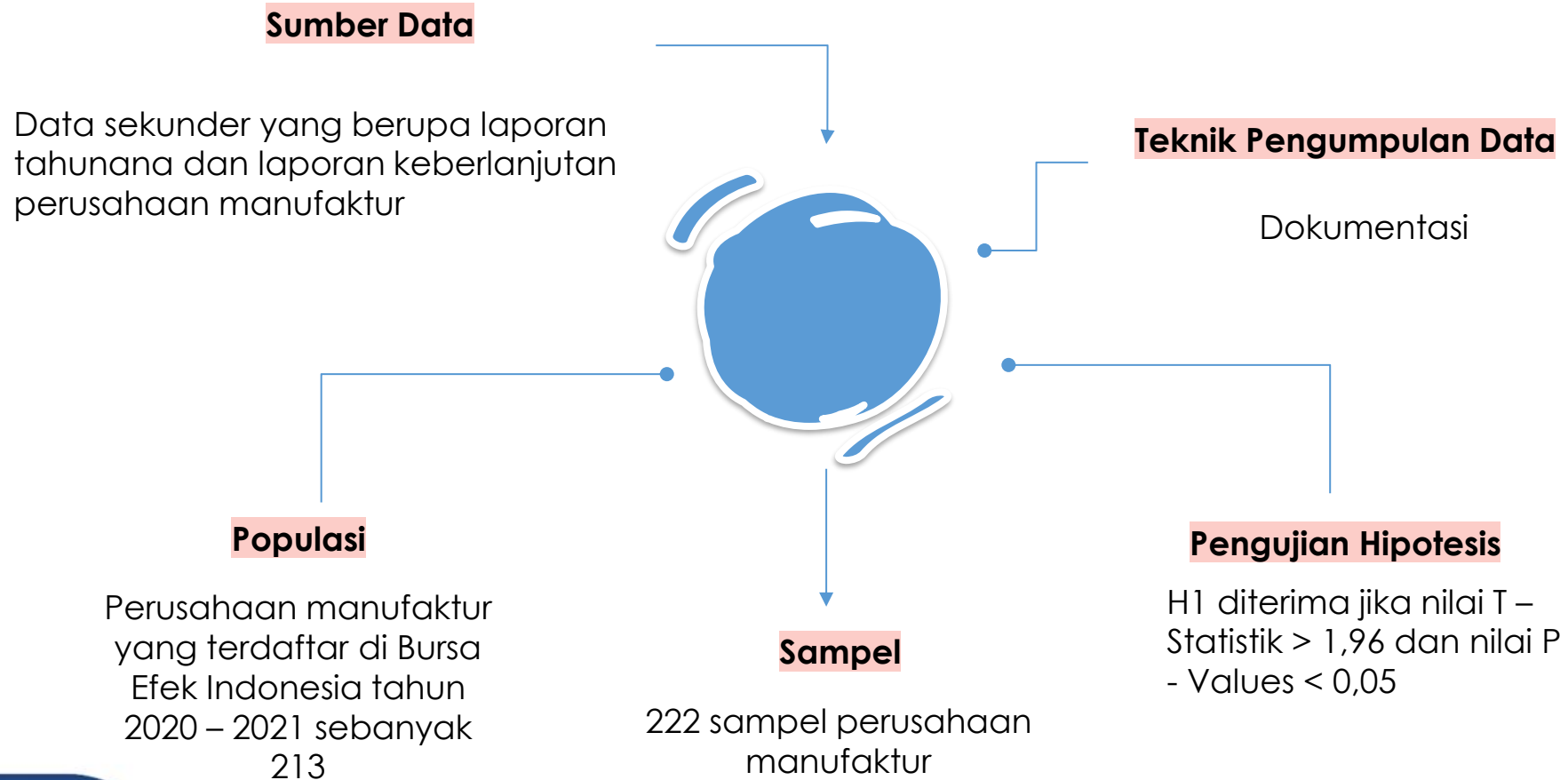
Menurut Hanafi

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

HIPOTESIS

- H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility
- H2 : Leverage berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility
- H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility
- H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- H5 : Leverage berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- H6 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- H7 : Pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
- H8 : Pengungkapan Corporate Social Responsibility memediasi Likuiditas dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan
- H9 : Pengungkapan Corporate Social Responsibility memediasi Leverage dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan
- H10 : Pengungkapan Corporate Social Responsibility memediasi Profitabilitas dalam mempengaruhi Kinerja Keuangan

Metode Penelitian



Hasil & Pembahasan

Nilai *Adjusted R – Square* variabel kinerja keuangan adalah sebesar 0,606. Nilai ini menjelaskan bahwa kekuatan variabel likuiditas, leverage, profitabilitas dan pengungkapan CSR dalam memprediksi kinerja keuangan adalah sebesar 60,6 persen. Variabel pengungkapan CSR adalah sebesar 0,132. Nilai ini menjelaskan bahwa kekuatan variabel likuiditas, leverage, dan profitabilitas dalam memprediksi pengungkapan CSR adalah sebesar 13,2 persen.

Uji R – Square

	Adjusted R – Square
Kinerja Keuangan (Y)	0,606
Pengungkapan CSR	0,132

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Likuiditas -> Pengungkapan CSR	0,497	0,619	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa likuiditas terhadap pengungkapan CSR memiliki nilai t - statistik sebesar $0,497 < 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,619 > 0,05$. Artinya hasil uji tersebut tidak signifikan sehingga H1 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Selama pandemi Covid – 19, banyak perusahaan cenderung tetap mengungkapkan aktivitas CSR di masa krisis yang berguna sebagai alat strategis untuk mempertahankan reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan konsumen dan investasi reputasi jangka panjang, bukan beban biaya jangka pendek perusahaan.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Likuiditas -> Kinerja Keuangan	3,189	0,002	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa likuiditas terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $3,189 > 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya hasil uji tersebut signifikan sehingga H2 di terima. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selama pandemi likuiditas menjadi kunci utama perusahaan untuk bertahan dalam situasi ekonomi yang tidak stabil. Perusahaan yang memiliki kas atau aset lancar cukup bisa tetap beroperasi dan menjaga performa kinerja keuangan perusahaan, sedangkan bagi perusahaan yang tidak memiliki kas atau aset lancar yang cukup akan mengalami tekanan finansial yang dapat menggerus kinerja keuangan.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Leverage -> Pengungkapan CSR	6,295	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa leverage terhadap pengungkapan CSR memiliki nilai t - statistik sebesar $6,295 > 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya hasil uji tersebut signifikan sehingga H3 di terima. Dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Selama pandemi Covid – 19 Perusahaan dengan leverage tinggi akan berada dalam posisi yang lebih rentan dan diawasi ketat oleh kreditor karena perusahaan mempunyai beban utang besar. Sehingga perusahaan tidak terlalu fokus pada pengeluaran non – esensial untuk memastikan kelangsungan operasional di saat pandemi Covid - 19 tetap stabil.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Leverage -> Kinerja Keuangan	3,461	0,001	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa leverage terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $3,461 > 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya hasil uji tersebut signifikan sehingga H4 di terima. Dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selama pandemi perusahaan yang memiliki leverage tinggi tetap harus membayar cicilan pokok utang dan bunga pinjaman. Hal ini membuat arus kas terganggu, risiko gagal bayar, profitabilitas menurun dan menurunnya fleksibilitas operasional karena kurangnya pendanaan baru yang berimbas pada penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Profitabilitas -> Pengungkapan CSR	3,416	0,001	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa profitabilitas terhadap pengungkapan CSR memiliki nilai t - statistik sebesar $3,461 > 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya hasil uji tersebut signifikan sehingga H5 di terima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Selama pandemi Covid – 19 perusahaan yang memiliki laba tinggi lebih memfokuskan sumber dayanya untuk mempertahankan keberlanjutan operasional bisnis. Dengan kata lain, CSR tidak menjadi prioritas walaupun perusahaan memiliki laba tinggi karena perusahaan lebih mementingkan efisiensi biaya. Meskipun perusahaan memiliki laba tinggi, jika pengungkapan CSR di nilai tidak memberikan nilai tambah langsung maka pengungkapannya akan ditekana atau diminimalkan.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Profitabilitas -> Kinerja Keuangan	3,724	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa profitabilitas terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $3,724 > 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya hasil uji tersebut signifikan sehingga H_0 di terima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan yang tetap profit saat pandemi Covid – 19 lebih fleksibel dalam menghadapi krisis karena perusahaan yang memiliki laba tinggi saat pandemi akan lebih mudah beradaptasi. Fleksibilitas ini memperkuat daya tahan finansial perusahaan yang membuat kinerja keuangan tetap terjaga.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Pengungkapan CSR -> Kinerja Keuangan	1,077	0,282	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $1,077 < 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,282 > 0,05$. Artinya hasil uji tersebut tidak signifikan sehingga H7 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Di masa pandemi CSR bukan di anggap pemborosan, tapi bentuk tanggung jawab dan solidaritas. Meskipun perusahaan mengeluarkan dana untuk CSR, tidak menurunkan kinerja keuangan secara signifikan, karena nilainya akan diganti dengan dukungan sosial dan loyalitas dari stakeholder. Dalam masa krisis, kepercayaan menjadi aset penting bagi perusahaan. Dengan adanya pengungkapan CSR bisa meningkatkan citra positif perusahaan, menarik simpati publik dan menjaga hubungan dengan pelanggan, investor, dan mitra bisnis.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Likuiditas -> Pengungkapan CSR -> Kinerja Keuangan	0,340	0,734	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa pengungkapan CSR memediasi likuiditas terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $0,340 < 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,734 > 0,05$. Artinya hasil uji tersebut tidak signifikan sehingga H8 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memediasi likuiditas terhadap kinerja keuangan.

Selama pandemi, meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik, banyak perusahaan yang tetap mengurangi aktivitas CSR karena CSR bukan prioritas utama di tengah krisis. Pengungkapan CSR tidak cukup kuat untuk mempengaruhi kinerja keuangan karena investor dan konsumen lebih fokus pada stabilitas, bukan reputasi sosial sehingga peran sebagai mediator menjadi tidak efektif.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Leverage -> Pengungkapan CSR -> Kinerja Keuangan	1,053	0,293	Tidak signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa pengungkapan CSR memediasi leverage terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $1,053 < 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,293 > 0,05$. Artinya hasil uji tersebut tidak signifikan sehingga H9 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memediasi leverage terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi cenderung fokus pada pemenuhan kewajiban finansial dan menghindari pengeluaran non-esensial. Hal ini membuat manajemen tidak termotivasi untuk melakukan pengungkapan CSR karena dianggap beban tambahan. Akibatnya dampak pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan menjadi lemah sehingga tidak cukup kuat untuk memediasi antara leverage dan kinerja keuangan.

Hasil & Pembahasan

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Profitabilitas -> Pengungkapan CSR -> Kinerja Keuangan	1,224	0,222	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil uji Path Coefficient pada table 3 diketahui bahwa pengungkapan CSR memediasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan memiliki nilai t - statistik sebesar $1,224 < 1,96$ dan nilai p - value sebesar $0,222 > 0,05$. Artinya hasil uji tersebut tidak signifikan sehingga H10 di tolak. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak dapat memediasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Di masa pandemi Covid – 19 pelanggan, investor, dan stakeholder lebih fokus pada kinerja nyata dan ketahanan bisnis sehingga pengungkapan CSR di anggap tidak relevan untuk menghasilkan dampak finansial langsung. Profitabilitas mencerminkan kemampuan menghasilkan laba, dan secara langsung terukur dalam indikator kinerja keuangan. Artinya, pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan sudah kuat secara langsung, sehingga peranan pengungkapan CSR sebagai mediator antara profitabilitas dan kinerja keuangan tidak efektif.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu,

- Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- Leverage berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility
- Leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility
- Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan corporate social responsibility
- Pengungkapan corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
- Pengungkapan corporate social responsibility tidak memediasi likuiditas terhadap kinerja keuangan
- Pengungkapan corporate social responsibility tidak memediasi leverage terhadap kinerja keuangan
- Pengungkapan corporate social responsibility tidak memediasi profitabilitas terhadap kinerja keuangan.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, terutama dalam konteks krisis global seperti pandemi COVID-19. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan corporate social responsibility (CSR), khususnya dalam memahami hubungan antara rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan dengan CSR sebagai variabel intervening. Dalam konteks pandemi COVID-19, penelitian ini juga memperkaya literatur mengenai peran CSR dalam meningkatkan ketahanan keuangan perusahaan pada saat kondisi ekonomi global mengalami tekanan.

- **Manfaat Praktis**

Manajemen Perusahaan: sebagai acuan dalam mengelola rasio keuangan secara optimal dan menyesuaikan strategi CSR yang relevan selama masa krisis, guna mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Investor dan Kreditor: sebagai informasi tambahan dalam menganalisis dan mengevaluasi kesehatan keuangan serta tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian dari pertimbangan investasi, terutama di masa pandemi yang penuh ketidakpastian.

Akademisi dan Peneliti: sebagai bahan referensi dan pembandingan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan rasio keuangan, CSR, dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan dalam kondisi darurat.

Referensi

- [1] World Health Organization, “Coronavirus Disease (Covid-19) Outbreak : Rights , Roles and Responsibilities of Health Workers , Including Key Considerations for Occupational Safety,” *World Heal. Organ.*, pp. 1–3, 2019.
- [2] O. Abodunrin, G. Oloye, and B. Adesola, “Coronavirus Pandemic and Its Implication on Global Economy,” *Int. J. Arts, Lang. Bus. Stud.*, vol. 4, 2020.
- [3] A. Purwanto, M. Fahlevi, A. Zuniawan, R. P. Kusuma, H. Supriatna, and E. Maryani, “The Covid-19 Pandemic Impact on Industries Performance: an Explorative Study of Indonesian,” *J. Crit. Rev.*, vol. 7, no. 15, pp. 1965–1972, 2020.
- [4] A. Pratama, B. Y., & Yuniawan, “Keluar Dari Krisis Pandemi Covid-19: Strategi Pelaku Usaha Manufaktur Muslim,” *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 7, no. 3, pp. 1970–1976, 2021.
- [5] Badan Pusat Statistik, “Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2020,” 2021. <https://www.bps.go.id/publication/2021/08/18/0fbecb97aae729e237657dc6/perkembangan-indeks-produksi-industri-manufaktur-2020.html> (accessed Jun. 13, 2022).
- [6] I. H. Ibrahim, Maslichah, and D. Sudaryanti, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19,” *J. Ilm. Ris. Akunt.*, vol. 10, pp. 13–24, 2021.
- [7] A. N. Rahmani, “Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Kaji. Akunt.*, vol. 21, no. 2, pp. 252–269, 2020.
- [8] A. Rababah, L. Al-Haddad, M. S. Sial, Z. Chunmei, and J. Cherian, “Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies,” *J. Public Aff.*, vol. 20, no. 4, 2020.
- [9] R. Putra, “Studi Komparatif Aspek Pengukuran Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid,” *AkMen J. Ilm.*, vol. 18, no. 2, pp. 135–143, 2021.
- [10] S. Devi, N. M. S. Warasniasih, and P. R. Masdiantini, “The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange,” *J. Econ. Business, Account. Ventur.*, vol. 23, no. 2, pp. 226–242, 2020.

Referensi

- [11] R. Furwanti, D. M. Lestari, and H. Hardiyono, “Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Persepsi Risiko: Preferensi Masyarakat Dalam Berinvestasi Pada Perusahaan Emiten Yang Terdaftar Di Jii,” *J. Al-Tsarwah*, vol. 3, no. 2, pp. 16–34, 2020.
- [12] R. Sari, “Analisis CSR dan Hubungannya dengan Profitabilitas Masa Covid -19 pada Perusahaan Konsumsi” *Islam. Bank. J. Pemikir. dan Pengemb. Perbank. Syariah*, vol. 7, no. 1, pp. 67–76, 2021.
- [13] F. Hutabarat, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan - Google Books,” *Penerbit Desanta Muliavisitama*, 2020.
- [14] I. A. P. L. Purba and M. R. Candradewi, “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility,” *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 8, no. 9, pp. 5372–5400, 2019.
- [15] M. Sekarwigati and B. Effendi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure,” *STATERA J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 1, no. 1, pp. 16–33, Apr. 2019.
- [16] Z. M. Sulthony, “Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016),” *Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2019.
- [17] R. Wahyudi and R. A. Sapariyah, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Finansial dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi,” *Adv. J. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 170–180, 2019.
- [18] Z. Warda and D. Widyawati, “Pengaruh agresivitas pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, 2018.
- [19] C. S. Muwa, “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR),” *STIE Perbanas Surabaya*, 2021.
- [20] B. Wulandari, N. G. Sianturi, N. T. E. Hasibuan, I. T. A. Ginting, and A. Simanullang, “Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Own. Ris. dan J. Akunt.*, vol. 4, no. 1, p. 176, 2020.

Referensi

- [21] F. Martania, “Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *SKRIPSI-2020*, vol. 13, no. 1, 2020.
- [22] D. M. Sari, R. Rismadi, and R. Rinaldi, “Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Ditinjau Dari Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan,” *J. Penelit. Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 2, pp. 88–97, 2021.
- [23] A. Maryadi and E. S. Dermawan, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan,” *J. Paradig. Akunt.*, vol. 1, no. 3, p. 572, 2019.
- [24] E. L. Situmorang, “Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap London Sumatera Indonesia Tbk yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Skripsi Oleh : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan ;,” 2021.
- [25] E. P. Astutik, Retnosari, A. P. Nilasari, and D. M. Hutajulu, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Size Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Pros. Semin. Nas. Fak. Ekon. Untidar 2019*, 2019.
- [26] R. E. Freeman, J. McVea, and Others, “A Stakeholder Approach to Strategic Management,” *Blackwell Handb. Strateg. Manag.*, pp. 189--207, 2001.
- [27] N. A. Putri, L. Tereza, and R. Fauziah, “CSR dan Pembangunan Berkelanjutan,” *Res. Account. J.*, vol. 2, no. 3, pp. 433–437, 2022.
- [28] Kementerian Sosial, “Permensos No. 9 Tahun 2020 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha [JDIH BPK RI],” *jdi.h.kemsos.go.id*, 2020.
- [29] Sugianto and D. Soedianto, “Literature Review of ISO 26000 Corporate Social Responsibility (CSR) and Implementation Recommendations to the Defense Industries Literature Review ISO 26000 Corporate Social Responsibility (CSR) dan Usulan Penerapannya Pada Industri Pertahanan,” *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 73–87, Feb. 2022.
- [30] R. Salehzadeh, J. Khazaei Pool, and A. H. Jafari Najafabadi, “Exploring the relationship between corporate social responsibility, brand image and brand equity in Iranian banking industry,” *J. Islam. Account. Bus. Res.*, vol. 9, no. 2, pp. 106–118, 2018.

Referensi

- [31] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Kedua. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2016.
- [32] R. Z. Prayuda and R. A. Praditya, “Does ISO 26000 Corporate Social Responsibility Influence Company Performance?,” *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 1, pp. 83–94, 2020.
- [33] N. H. Putri and Y. Rosdiana, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–99, 2022.
- [34] R. Nida and Y. Rosdiana, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2020,” *Bandung Conf. Ser. Account.*, vol. 2, no. 1, pp. 216–223, 2022.
- [35] N. Mardiana, H. Hadi, and Z. Zefriyeni, “Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal dan Earning Per Share terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening,” *J. Ekobistek*, vol. 10, no. 3, pp. 181–186, 2021.
- [36] S. Widyaningrum and V. Hendrawan, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Ativitas Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Variabel Intervening CSR (Studi pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018),” *Parsimonia-Jurnal Ekon. dan Bisnis*, vol. 9, no. 1, pp. 44–57, 2022.
- [37] E. M. Pratiwi, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Islamic Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2015-2019),” 2021.
- [38] M. Mustaqim, “Pengaruh Roe, Dar, Der, Ear Terhadap Roa Dengan Npm Dan Csr Sebagai Variabel Intervening,” *J. Ilmu Manaj.*, vol. 5, no. 1, p. 81, 2020.

